

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk memperoleh suatu hal yang maksimal dari suatu karangan ilmiah, maka metode penelitian yang dijalankan akan memegang peranan yang sangat penting. Hal ini yang sangat mempengaruhi sampai tidaknya isi penulisan itu kepada tujuan yang ingin dicapai.¹ Adapun metode penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan instrumen penelitian lapangan (*field research*). Untuk mempermudah proses penelitian dan pengumpulan data guna menjawab permasalahan dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

A. Jenis penelitian dan pendekatan

Adapun jenis penelitian setelah melihat data- data yang dibutuhkan dan permasalahan yang diteliti dalam penulisan ini, maka termasuk metode penelitian adalah

1. Penelitian Yuridis Normatif yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengkaji penerapan kaidah- kaidah atau norma- norma dalam hukum Islam (*fiqh*) maupun hukum positif menurut prespektif pemikiran Taqiyuddin An- Nabhani.
2. Penelitian Lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan dan mencari informasi yang diperoleh secara langsung maka akan dipadukan relevansinya dengan judul skripsi ini.

¹ Sri Mamudji, *Metode Penulisan dan Penelitian Hukum*, (Depok : Badan Penerbit Alumni, 2005),29-30.

Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam penyusunan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati. Menurut Lincoln dan Guba, sebagaimana yang dikutip oleh Lexy Jmoelong bahwa terdapat beberapa ciri-ciri penelitian kualitatif, yaitu:

1. Latar ilmiah, menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai keutuhan yang tidak dapat di pahami jika di pisahkan dari konteksnya
2. Manusia sebagai alat instrumen yakni penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain yang merupakan alat pengumpulan data utama.
3. Analisis data secara induktif
4. Penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif berasal dari kata.
5. Penelitian bersifat diskriptif.
6. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.²

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu suatu pengujian secara rinci terhadap suatu latar atau satu orang subjek, satu keadaan, tempat penyimpanan dokumen dan peristiwa.³ Pendekatan kualitatif dipilih peneliti, karena peneliti langsung terjun ke lapangan. Peneliti akan melakukan wawancara

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 175.

³ Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial Dan Keagamaan*, (Malang: Kalimasada, 1996) 57.

kepada beberapa informan yang dianggap representatif untuk memperoleh data- data yang diperoleh.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti merupakan instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrument pendukung penelitian ini adalah pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Dan kehadiran peneliti sebagai peneliti diketahui oleh pemilik usaha dan pegawai yang merupakan informan dalam penelitian.

C. Lokasi penelitian

Objek penelitian ini yaitu Warung Ayam Bakar Marqi yang berlokasi Jl. Brawijaya No. 55 Kediri.

D. Sumber data

Menurut Suharsimi Arikanto sumber data adalah subjek dimana data diperoleh.⁴ Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap lebih mengetahui secara jelas masalah yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Data primer

Data primer yaitu bahan- bahan mengikat yakni data- data yang berkaitan erat dengan study kasus kontrak kerja di warung Nasi uduk Marqi yang peneliti ambil, baik diperoleh dari media dari hasil wawancara. Selain data primer juga dapat diperoleh dari

⁴*Ibid*, 114.

Buku karya Taqiyuddin an- Nabhani yaitu berjudul membangun sistem ekonomi alternatif.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu bahan- bahan hukum Islam (fiqh) serta peraturan perundang- undangan yang memberikan penjelasan mengenai bahan primer seperti buku- buku para ahli hukum Islam yang berpengaruh, maupun ahli hukum posistif, jurnal-jurnal hukum islam, dan pendapat para sarjana. Maksudnya data yang digunakan untuk melengkapi data primer yang tidak diperoleh secara langsung dari pihak-pihak yang terkait, berupa jumlah karyawan kemudian struktur organisasi meliputi bagian dan tugas masing-masing dan juga Hak atas karyawan dalam perusahaan tersebut.

E. Metode pengumpulan data

1. Metode wawancara (*Interview*)

Wawancara atau interview merupakan tanya jawab secara lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara langsung. Dalam proses interview ada dua pihak yang menempati kedudukan yang berbeda. Satu pihak sebagai pencari informasi atau interviewer sedangkan pihak lain berfungsi sebagai pemberi informasi atau informan (*responden*). Proses wawancara ini akan diajukan kepada pihak terkait dengan skripsi ini. Adapun

Wawancara dalam penelitian ini ditunjukkan kepada pemilik Usaha (*owner*) serta Karyawan guna memperoleh data tentang :

- a. Pemilik Usaha (*owner*), bagaimana kontrak kerja yang mencakup penerimaan, ketentuan kerja (waktu, libur, dll), dan upah yang diberikan kepada karyawan..
 - b. Kepada Karyawan, Apakah anda sudah lama bekerja di perusahaan ini atau masih karyawan baru dan berapakah gaji yang anda dapatkan di perusahaan ini.
 - c. Kepada Karyawan, Tunjangan dan Jaminan sosial apa yang anda dapatkan di perusahaan ini apakah mendapatkan atau tidak mendapatkan .
 - d. Kepada Karyawan, apakah anda sudah merasa berkecukupan dengan penentuan gaji di perusahaan ini.
2. Observasi

Suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara teliti dan sistematis untuk sesuatu tujuan tertentu.⁵ Adapun Observasi adalah merupakan sebuah proses penelitian secara mendalam untuk mengetahui kontrak kerja yang meliputi penerimaan, ketentuan waktu dan upah/ gaji di Warung Nasi Uduk Marqi dalam prespektif Taqiyuddin an-Nabhani.

3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari

⁵ Haris Herdiansah, *Metode penelitian Kualitatif*, 118.

seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian sejarah kehidupan (life historys), ceritera, beobrafi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar patung , film dan lain-lain.⁶ Sedangkan fungsi metode ini sebagai metode pelengkap, yaitu untuk memperoleh data karyawan dari lama berkerja dan juga upah yang mereka terima termasuk tunjangan yang ada, yang tidak mungkin diperoleh melalui metode wawancara dan observasi. Metode ini digunakan untuk

memperoleh data tentang :

- a. Sejarah Singkat Perusahaan
- b. Lokasi Perusahaan
- c. Struktur Organisasi Perusahaan
- d. Perjanjian kerja Karyawan dengan Pimpinan Perusahaan
- e. Upah mereka yang diterima
- f. Jaminan social

F. Analisis data

Adapun analisis bahan terkait judul skripsi merupakan langkah-langkah yang berkaitan dengan pengelolaan terhadap bahan-bahan yang telah dikumpulkan untuk menjawab isu yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang bentuk kontrak kerja yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 188.

bagi orang lain. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan mencari makna. Peneliti disini berusaha menyusun yang telah di temukan. Hal tersebut agar peneliti lebih bisa menggali masalah lebih dalam lagi dan menyajikannya dengan suatu deskripsi yang baik. Teknik analisis data yang di pergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan menggunakan gambaran yang sistematis dan akurat. Analisisnya di lakukan dengan tiga cara:

1. Reduksi data atau penyederhanaannya (*data reduction*)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan- catatan tertulis di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan membuat ringkasan, mengembangkan sistem pengkodean, menelusuri tema, membuat gugus- gugus dan menuliskan memo. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha memilih- milih bagian- bagian materi yang di teliti. Hal tersebut kan memudahkan untuk langka- langkah penelitian di kemudian hari.

2. Paparan atau sajian data (*data display*)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks kedalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Penyajian yang dimaksudkan untuk menentukan pola- pola yang bermakna. Serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Peneliti berusaha menyajiakan data hasil

temuan, berupa kenyataan yang ada dilapangan; peneliti tidak merekayasa akan data yang di perolehnya.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion*)

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan dalam menganalisis data secara terus- menerus baik pada saat mengumpulkan data atau setelah mengumpulkan data.pada awalna kesimpulan dibuat longgar dan terbuka kemudian meningkatkan menjadi lebih rinci dan mengakar pada pokok temuan. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan- kesimpulan catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data metode pencarian ulang yang dilakukan.⁷ Pada bagian ini merupakan bab terakhir didalam penelian akan menyimpulkan segala sesuatu hal temuan berdasarkan dokumen- dokuman yang telah didapat sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Moleong menjelaskan triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber. Teknik ini merupakan teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik

⁷Neong Muhajir, metode penelitian kualiatatif,(Yogyakarta: Rage Sarasin, 1996),104.

yang berbeda, yaitu dengan wawancara dan dengan observasi, dokumentasi. Triangulas sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda.

2. Meningkatkan ketekunann

Teknik ini makasudnya adalah cara pengujian derajat kepercayaan data dengan jalan melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan menurut sugiono. Secara rinci meleong menjelaskan maksud teknik ini untuk menemukan ciri-ciri dan unsur- unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang kita cari dan memuatkan dari pada hal- hal tersebut.

Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau benar. Hal yang serupa dengan melaksanakan teknik ini dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang kita amati. Sugiono berpendapat, yaitu dengan membaca berbagai refrensi buku ataupun hasil peneltian atau dokumentasi-dokumentasi yang berhubungan dengan temuan yang diteliti. Selain itu, dengan membaca, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang peneliti temuka itu benar/ dipercaya/ tidak.⁸

3. Perpanjangan pengamatan

Perpanjang pengamatan berarti kembali terjun ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun baru. Hasil ini dilakukan untuk

⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, 269.

meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, karena Peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang disebabkan distorsi, baik dari diri sendiri maupun informan, sehingga harapannya dapat meningkatkan kepercayaan pada subjek.⁹

4. Menggunakan Bahan Refrensi

Bahan refrensi adalah adanya bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah peneliti temukan. Misalnya data hasil wawancara pasti didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Semua alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan.

H. Tahap- tahap Penelitian

Penelitian dilakukan melalui tiga tahap, tahap ini terdiri pula atas

tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan analisis data.¹⁰

1. Tahap pra lapangan , yaitu mengunjungi dan bertatap muka dengan

Karyawan sebagai sumber sementara tentang kontrak kerja sesuai pandangan pemikiran Taqiyuddin an- Nabhani. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah : pengajuan izin peneliti terhadap objek penelitian untuk melakukan penelitian, merancang penelitian, menentukan informan , dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap kegiatan lapangan, dalam kegiatan ini peneliti mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan subyek dan informan penelitian yang telah ditentukan. Catatan lapangan yang

⁹ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127.

dibuat oleh peneliti sewaktu mengadakan pengamatan, pengamatan, wawancara, atau menyaksikan suatu kejadian tertentu.¹¹

3. Tahap analisis intensif, dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dalam rangka pembuktian validitas data yang diperoleh. Pada bagaian ini prinsip pokok, tetapi tidak akan dirinci bagaimana cara analisis data yang dilakukan karena ada bab khusus yang dipersoalkan.

¹¹Ibid,144.